

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian Pra Siklus

Pelaksanaan penelitian pra siklus dilakukan dengan menggunakan media konvensional yaitu ceramah dan tanya jawab yang peneliti lakukan pada hari 5 Januari 2017 berikut tahapan-tahapannya:

a. Perencanaan

Beberapa persiapan yang peneliti lakukan dalam perencanaan ini adalah:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
- 2) Menyiapkan soal
- 3) Pendokumentasian

b. Tindakan

Tindakan ini dimulai dari persiapan yang dilakukan oleh peneliti dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk do'a bersama-sama, diteruskan dengan meneliti ketidakhadiran peserta didik.

Selanjutnya peneliti menerangkan materi dzikir, setelah materi diterangkan peneliti mempersilakan peserta didik untuk bertanya. Terakhir guru memberikan beberapa soal yaitu sebanyak sepuluh soal kepada peserta didik untuk diselesaikan. Kemudian peneliti mengajak peserta

didik untuk berdo'a bersama dan peneliti mengucapkan salam.

Nilai prestasi belajar peserta didik pra siklus diambil dari hasil tes dari siswa. Nilai prestasi belajar pada pra siklus dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut:

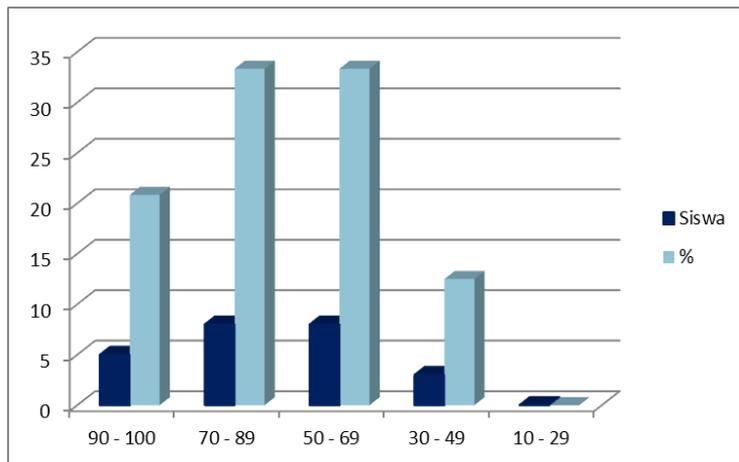
Tabel 4.1
Nilai Prestasi belajar Pra Siklus

No	Nama	KKM	Nilai	Kategori	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Anindita F. Lintang	70	60		√
2	Annisa Eka Wardani	70	80	√	
3	Arina Alya Salsabila	70	50		√
4	Fairus Amorita Azza	70	90	√	
5	Faqihatun Nisa	70	90	√	
6	Hafshah Yaqutah Kamila	70	40		√
7	Hajar Al Mutiah	70	60		√
8	Humaira Zulfa Khoothi'	70	60		√
9	Kanaya Az Zahra	70	80	√	
10	Meylan Ayuna Az Zahra	70	30		√
11	Muty Dyahmarta Utomo	70	100	√	
12	Nabila Ramanda Khasa	70	70	√	
13	Nafisa Dagna Safita	70	90	√	
14	Najwa Aida Ardina	70	70	√	
15	Nayla Putri Salmatifa	70	50		√
16	Nida Ar Royan	70	50		√
17	Nisrina Azmi Zuhdiyyah	70	80	√	
18	Nusyaibah Az Zuhriyyah	70	60		√
19	Salsabila Hanifa	70	100	√	
20	Salsabila Rahmadani	70	70	√	
21	Shabrina Zalfaa Izzati	70	40		√
22	Tasya Junia Salsabila	70	80	√	
23	Xurrotu Aini Sabila D.	70	60		√
24	Zaskia Putri Yudhistira	70	80	√	

Berikut tabel dan grafik prestasi belajar yang diperoleh siswa:

Tabel 4.2
Prestasi belajar Pra Siklus

Nilai	Pra Siklus		Kategori
	Peserta didik	%	
90 - 100	5	21%	Baik Sekali Baik
70 - 89	8	33%	
50 - 69	8	33%	Cukup Kurang Kurang Sekali
30 - 49	3	13%	
10 - 29	0	0%	
Jumlah	24	100%	
Tuntas (KKM 70)	13	54%	
Tidak Tuntas	11	46%	



Gambar 4.1
Grafik Diagram Prestasi belajar Pra Siklus

Dari data tabel di atas menunjukkan dalam pra siklus ini banyak peserta didik yang tidak memahami materi dzikir dan doa yang mereka lakukan, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya dengan KKM 70, ada 13 peserta didik atau 54% yang tuntas, sedangkan peserta didik yang belum tuntas ada 11 peserta didik atau 44% ini menunjukkan perlu mencoba tindakan penelitian kelas dengan strategi bermain jawaban.

c. Observasi

Setelah mengobservasi peserta didik selama proses pembelajaran di kelas dapat nilai dari keaktifan belajar peserta didik masih pasif, guru lebih dominan dari pada guru.

d. Refleksi

Di akhir kegiatan peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di pra siklus, mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan

- 1) Guru melakukan tindakan dengan strategi bermain jawaban.
- 2) Peneliti menjelaskan materi lebih detail lagi
- 3) Guru Menyiapkan kertas
- 4) Guru Menyiapkan kotak jawaban

Hasil refleksi di atas dapat dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus I sebagai upaya perbaikan terhadap pelaksanaan pra siklus.

2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Pelaksanaan siklus I ini dilakukan pada tanggal 12 Januari 2017, siklus I ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat:

- 1) Menyusun RPP (instrumen terlampir)
- 2) Menyusun tes (instrumen terlampir)
- 3) Menyiapkan lembar observasi (instrumen terlampir)
- 4) Menyiapkan kertas
- 5) Menyiapkan kotak jawaban
- 6) Menyusun kelompok
- 7) Pendokumentasian

b. Tindakan

Tindakan ini di mulai dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk do'a bersama-sama, diteruskan dengan meneliti ketidakhadiran peserta didik. Selanjutnya tahap peneliti menerangkan sekilas tentang materi dzikir setelah materi diterangkan guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya.

Kegiatan dilanjutkan dengan guru membuat sejumlah pertanyaan sebanyak 6 pertanyaan tentang materi

dzikir yang memerlukan jawaban ringkas, dan masing-masing ditulis pada selembar kertas. Kemudian guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Besar kelompok disesuaikan dengan jumlah peserta didik dimana setiap kelompok di bagi menjadi 5-6 peserta didik, sehingga ada 4 kelompok, kepada setiap kelompok diberikan pertanyaan-pertanyaan. Jumlah pertanyaan untuk setiap kelompok adalah sama.

Selanjutnya setiap kelompok diminta mendiskusikan jawaban dan mencari kira-kira di kantong yang mana jawaban tersebut berada, kantong sudah ditempel oleh guru di papan tulis sesuai kategori jawaban. Setelah diskusi selesai setiap kelompok di suruh untuk melakukan permainan dengan meminta salah satu kelompok untuk membacakan satu pertanyaan, kemudian anggota kelompok lain mengambil jawaban dari kantong yang ada di depan kelas, setiap satu pertanyaan dijawab, guru memberikan kesempatan kelompok lain bergiliran menjawab melakukan seperti kelompok sebelumnya, kegiatan ini dilakukan sampai semua jawaban dapat terjawab oleh peserta didik.

Setelah jawaban dijawab semua setiap kelompok mengomentari hasil dari kelompok yang lain, setelah diskusi kelas selesai, guru memberikan klarifikasi jawaban

atau menambahkan penjelasan yang bersumber pada materi yang ada dalam permainan tadi

Terakhir peneliti memberikan beberapa soal yaitu sebanyak sepuluh soal kepada peserta didik untuk diselesaikan. Kemudian peneliti mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama dan peneliti mengucapkan salam.

Nilai prestasi belajar peserta didik siklus I diambil dari hasil tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut:

Tabel 4.3
Nilai Prestasi belajar Siklus I

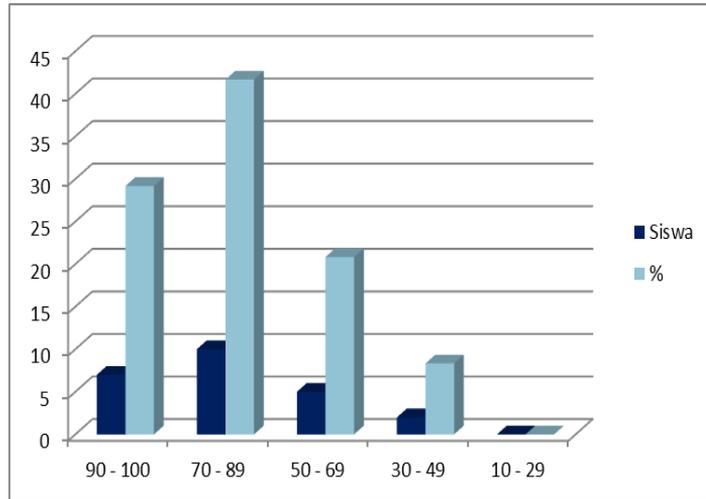
No	Nama	KKM	Nilai	Kategori	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Anindita F. Lintang	70	70	√	
2	Annisa Eka Wardani	70	80	√	
3	Arina Alya Salsabila	70	60		√
4	Fairus Amorita Azza	70	90	√	
5	Faqihatun Nisa	70	100	√	
6	Hafshah Yaqutah Kamila	70	40		√
7	Hajar Al Mutiah	70	70	√	
8	Humaira Zulfa Khoodhi'	70	80	√	
9	Kanaya Az Zahra	70	80	√	
10	Meylan Ayuna Az Zahra	70	50		√
11	Muty Dyahmarta Utomo	70	100	√	
12	Nabila Ramanda Khasa	70	70	√	
13	Nafisa Dagna Safita	70	90	√	
14	Najwa Aida Ardina	70	50		√
15	Nayla Putri Salmatifa	70	70	√	
16	Nida Ar Royan	70	50		√
17	Nisrina Azmi Zuhdiyyah	70	80	√	
18	Nusyaibah Az Zuhriyyah	70	70	√	

19	Salsabila Hanifa	70	90	√	
20	Salsabila Rahmadani	70	60		√
21	Shabrina Zalfaa Izzati	70	40		√
22	Tasya Junia Salsabila	70	100	√	
23	Xurrotu Aini Sabila D.	70	60		√
24	Zaskia Putri Yudhistira	70	90	√	

Berikut tabel dan grafik prestasi belajar yang diperoleh siswa:

Tabel 4.4
Prestasi belajar Siklus I

Nilai	Siklus I		Kategori
	Peserta didik	%	
90 - 100	7	29%	Baik Sekali
70 - 89	9	38%	Baik
50 - 69	6	25%	Cukup
30 - 49	2	8%	Kurang
10 - 29	0	0%	Kurang Sekali
Jumlah	24	100%	
Tuntas (KKM 70)	16	67%	
Tidak Tuntas	8	33%	



Gambar 4.2
Grafik Diagram Prestasi belajar Siklus I

Dari hasil di atas terlihat bahwa pada siklus I prestasi belajar peserta didik pada saat menjawab tes ialah:

- a. Kategori baik sekali ada 7 peserta didik atau 29%, mengalami kenaikan dari pra siklus yaitu ada 5 peserta didik atau 21%
- b. Kategori baik ada 9 peserta didik atau 38%, mengalami kenaikan dari pra siklus yaitu ada 8 peserta didik atau 33%
- c. Kategori cukup ada 6 peserta didik atau 25%, mengalami penurunan dari pra siklus yaitu ada 8 peserta didik atau 33%
- d. Kategori kurang ada 2 peserta didik atau 8%, mengalami penurunan dari pra siklus yaitu ada 3 peserta didik atau 13%

- e. Kurang sekali ada 0 peserta didik atau 0%, mengalami penurunan dari pra siklus yaitu ada 0 peserta didik atau 0%

Data di atas menunjukkan dalam siklus I peserta didik belum banyak yang memahami materi dzikir dan doa meskipun sudah naik dari hasil yang di dapat dari pra siklus, jika dilihat dari tingkat ketuntasannya dengan KKM 70, ada 16 peserta didik atau 67% naik dari pra siklus yaitu ada 13 peserta didik atau 54%, akan tetapi tingkat tuntas ini jauh dari indikator keberhasilan yang diinginkan dalam penelitian ini yaitu 80%.

- c. Observasi

Setelah mengobservasi peserta didik selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolaborator terkait keaktifan peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru, keaktifan peserta didik dalam bertanya, keaktifan peserta didik dalam mencari jawaban, keaktifan peserta didik dalam diskusi dengan teman dan keaktifan peserta didik dalam mengomentari jawaban teman. Hasil keaktifan belajar peserta didik siklus I dapat di lihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Nilai Keaktifan Belajar Peserta didik Siklus I

No	Nama	Aspek Pengamatan					Jumlah keaktifan
		A	B	C	D	E	
1	Anindita F. Lintang	3	2	4	3	4	16
2	Annisa Eka Wardani	4	3	4	4	3	18
3	Arina Alya Salsabila	2	3	3	2	4	14
4	Fairus Amorita Azza	3	3	4	4	4	18
5	Faqihatun Nisa	4	4	3	4	4	19
6	Hafshah Yaqutah Kamila	1	3	1	2	1	8
7	Hajar Al Mutiah	2	3	4	3	4	16
8	Humaira Zulfa Khoodhi'	1	3	4	4	3	15
9	Kanaya Az Zahra	4	2	4	3	3	16
10	Meylan Ayuna Az Zahra	2	4	3	3	1	13
11	Muty Dyahmarta Utomo	4	4	4	4	4	20
12	Nabila Ramanda Khasa	3	4	2	4	3	16
13	Nafisa Dagna Safita	4	3	4	4	4	19
14	Najwa Aida Ardina	3	4	2	3	3	15
15	Nayla Putri Salmatifa	2	4	4	3	4	17
16	Nida Ar Royan	2	1	1	3	4	11
17	Nisrina Azmi Zuhdiyyah	4	4	3	2	4	17
18	Nusyaibah Az Zuhriyyah	3	3	3	4	4	17
19	Salsabila Hanifa	4	4	4	4	4	20
20	Salsabila Rahmadani	2	3	2	3	2	12
21	Shabrina Zalfaa Izzati	2	3	2	1	2	10
22	Tasya Junia Salsabila	4	4	4	4	4	20
23	Xurrotu Aini Sabila D.	1	4	2	3	2	12
24	Zaskia Putri Yudhistira	4	4	3	4	3	18

Keterangan:

- A. Keaktifan peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru
- B. Keaktifan peserta didik dalam bertanya
- C. Keaktifan peserta didik dalam mencari jawaban
- D. Keaktifan peserta didik dalam diskusi dengan teman
- E. Keaktifan peserta didik dalam mengomentari jawaban teman.

Kriteria nilai

Nilai 4 : Sangat aktif

Nilai 3 : Aktif

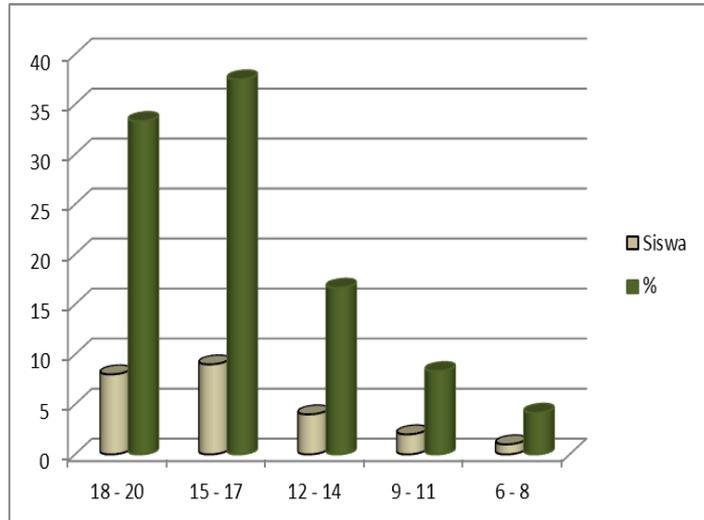
Nilai 2 : Cukup

Nilai 1 : Kurang

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.6
Keaktifan Belajar Peserta didik Siklus I

Jumlah Keaktifan	Siklus I		Kategori
	Peserta didik	%	
18 - 20	8	33%	Sangat Aktif Aktif
15 - 17	9	38%	
12 - 14	4	17%	Cukup Kurang Sangat Kurang
9 - 11	2	8%	
6 - 8	1	4%	
Jumlah	24	100%	



Gambar 4.3
Grafik Diagram Keaktifan Belajar Peserta didik Siklus I

Dari Tabel di atas terlihat bahwa pada siklus I keaktifan pada penerapan strategi bermain jawaban pada pembelajaran PAI materi Dzikir dan Doa di Kelas IV SDIT Al Qolam Semarang semester genap tahun ajaran 2016/2017 sebagai berikut:

- 1) Kategori aktif sekali ada 8 peserta didik atau 33%
- 2) Kategori aktif ada 9 peserta didik atau 38%
- 3) Kategori cukup ada 4 peserta didik atau 17%
- 4) Kategori kurang ada 2 peserta didik atau 8%
- 5) Kategori sangat kurang ada 1 peserta didik atau 4%

Ini menunjukkan peserta didik yang berada pada kategori sangat aktif dan aktif ada 17 peserta didik atau

71% berarti kecenderungan peserta didik masih biasa saja dalam proses pembelajaran atau kurang aktif.

d. Refleksi

Di akhir kegiatan peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan

- 1) Guru menjelaskan lagi strategi bermain jawaban yang dilakukan.
- 2) Peneliti menjelaskan materi lebih detail lagi
- 3) Menggunakan variasi strategi melalui cerita dan demonstrasi
- 4) Peneliti memperjelas tugas yang diberikan kepada peserta didik dalam bermain jawaban
- 5) Guru lebih aktif dalam mengelilingi peserta didik untuk memberikan motivasi diskusi kelompok
- 6) Menggunakan media gambar atau audio visual tentang dzikir dan do'a yang peneliti dapat dari internet untuk memperjelas materi
- 7) Peneliti membuat setting kelas dengan formasi U yang dapat menjadikan peserta didik menjadi aktif

Hasil refleksi di atas dapat dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya perbaikan terhadap pelaksanaan siklus I.

3. Hasil Penelitian Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini dilakukan pada tanggal 19 Januari 2017. Siklus II ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat:

- 1) Menyusun RPP (instrumen terlampir)
- 2) Menyusun tes (instrumen terlampir)
- 3) Menyiapkan lembar observasi (instrumen terlampir)
- 4) Menyiapkan kertas
- 5) Menyiapkan kotak jawaban
- 6) Menyeting kelas huruf U
- 7) Menyiapkan media gambar dan audio visual
- 8) Menyusun kelompok
- 9) Pendokumentasian

b. Tindakan

Tindakan ini di mulai dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk do'a bersama-sama, diteruskan dengan meneliti ketidakhadiran peserta didik dan apersepsi. Selanjutnya Tahap peneliti menerangkan sekilas tentang materi do'a menggunakan media gambar dan audio visual dan bercerita hikmah tentang do'a. Kegiatan dilanjutkan guru mendemonstrasikan tata cara doa, peserta didik ditekankan untuk melihat dengan sungguh-sungguh.

Kegiatan dilanjutkan dengan guru membuat sejumlah pertanyaan sebanyak 8 pertanyaan tentang materi do'a yang memerlukan jawaban ringkas, dan masing-masing ditulis pada selembar kertas, pada tahap ini guru menjelaskan dengan rinci bagaimana cara memahami pertanyaan dan mencari kantong jawaban.

Kemudian guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Besar kelompok disesuaikan dengan jumlah peserta didik dimana setiap kelompok di bagi menjadi 3 peserta didik, sehingga ada 10 kelompok, kepada setiap kelompok diberikan pertanyaan-pertanyaan. Jumlah pertanyaan untuk setiap kelompok adalah sama.

Selanjutnya setiap kelompok diminta mendiskusikan jawaban dan mencari kira-kira di kantong yang mana jawaban tersebut berada, kantong sudah ditempel oleh guru di papan tulis sesuai kategori jawaban. Ketika kelompok melakukan diskusi guru mengelilinginya untuk membimbing dan memberikan motivasi kepada kelompok untuk semangat dalam kerja kelompok

Setelah diskusi selesai setiap kelompok disuruh untuk melakukan permainan dengan meminta salah satu kelompok untuk membacakan satu pertanyaan, kemudian anggota kelompok lain mengambil jawaban dari kantong yang ada di depan kelas, setiap satu pertanyaan di jawab, guru memberikan kesempatan kelompok lain bergiliran

menjawab melakukan seperti kelompok sebelumnya, kegiatan ini dilakukan sampai semua jawaban terjawab.

Setelah jawaban dijawab semua setiap kelompok mengomentari hasil dari kelompok yang lain, setelah diskusi kelas selesai, guru memberikan klarifikasi jawaban atau menambahkan penjelasan yang bersumber pada materi yang ada dalam permainan tadi Terakhir peneliti memberikan beberapa soal yaitu sebanyak sepuluh soal kepada peserta didik untuk diselesaikan. Kemudian peneliti mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama dan peneliti mengucapkan salam.

Sedangkan pada nilai hasil ulangan pada siklus I diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, hasil itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut :

Tabel 4.7
Nilai Prestasi belajar Siklus II

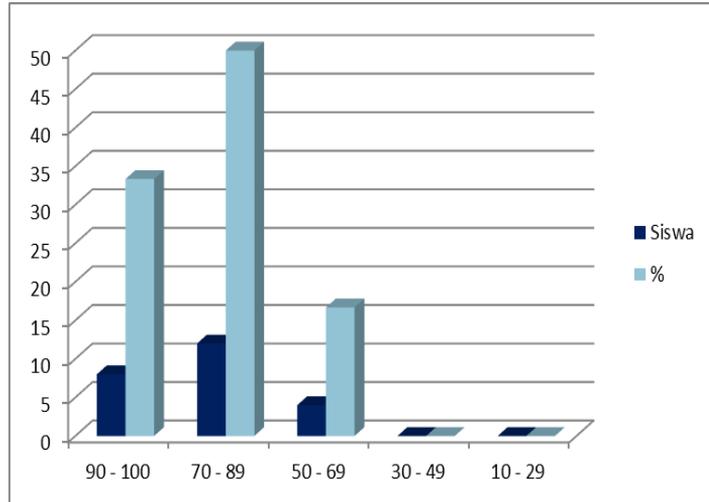
No	Nama	KKM	Nilai	Kategori	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Anindita F. Lintang	70	70	√	
2	Annisa Eka Wardani	70	100	√	
3	Arina Alya Salsabila	70	80	√	
4	Fairus Amorita Azza	70	80	√	
5	Faqihatun Nisa	70	100	√	
6	Hafshah Yaqutah Kamila	70	50		√
7	Hajar Al Mutiah	70	90	√	
8	Humaira Zulfa Khoodhi'	70	70	√	
9	Kanaya Az Zahra	70	80	√	

10	Meylan Ayuna Az Zahra	70	70	√	
11	Muty Dyahmarta Utomo	70	100	√	
12	Nabila Ramanda Khasa	70	80	√	
13	Nafisa Dagna Safita	70	80	√	
14	Najwa Aida Ardina	70	60		√
15	Nayla Putri Salmatifa	70	90	√	
16	Nida Ar Royan	70	50		√
17	Nisrina Azmi Zuhdiyyah	70	80	√	
18	Nusyaibah Az Zuhriyyah	70	80	√	
19	Salsabila Hanifa	70	100	√	
20	Salsabila Rahmadani	70	70	√	
21	Shabrina Zalfaa Izzati	70	60		√
22	Tasya Junia Salsabila	70	100	√	
23	Xurrotu Aini Sabila D.	70	70	√	
24	Zaskia Putri Yudhistira	70	90	√	

Berikut tabel dan grafik prestasi belajar yang diperoleh siswa:

Tabel 4.8
Prestasi belajar Siklus II

Nilai	Siklus II		Kategori
	Peserta didik	%	
90 - 100	8	33%	Baik Sekali
70 - 89	12	50%	Baik
50 - 69	4	17%	Cukup
30 - 49	0	0%	Kurang
10 - 29	0	0%	Kurang Sekali
Jumlah	24	100%	
Tuntas (KKM 70)	20	83%	
Tidak Tuntas	4	17%	



Gambar 4.4
Grafik Diagram Prestasi belajar Siklus II

Dari hasil di atas terlihat bahwa pada siklus II ini tingkat prestasi belajar peserta didik dalam menjawab soal ialah:

- 1) Kategori baik sekali ada 8 peserta didik atau 33%, mengalami kenaikan dari siklus I yaitu ada 7 peserta didik atau 29%
- 2) Kategori baik ada 12 peserta didik atau 50%, mengalami kenaikan dari siklus I yaitu ada 9 peserta didik atau 38%
- 3) Kategori cukup ada 4 peserta didik atau 17%, mengalami penurunan dari siklus I yaitu ada 6 peserta didik atau 25%

- 4) Kategori kurang ada 0 peserta didik atau 0%, mengalami penurunan dari siklus I yaitu ada 2 peserta didik atau 8%
- 5) Kategori kurang sekali ada 0 peserta didik atau 0%, mengalami penurunan dari siklus I yaitu ada 2 peserta didik atau 8%

Data di atas menunjukkan dalam siklus II sudah memahami materi dzikir dan doa, dilihat dari tingkat ketuntasannya dengan KKM 70, ada 20 peserta didik atau 83% naik dari siklus I yang masih 16 peserta didik atau 67%, ketuntasan ini sudah mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan yaitu 80%.

c. Observasi

Setelah mengobservasi peserta didik selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi yang dipegang kolaborator terkait keaktifan peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru, keaktifan peserta didik dalam bertanya, keaktifan peserta didik dalam mencari jawaban, keaktifan peserta didik dalam diskusi dengan teman dan keaktifan peserta didik dalam mengomentari jawaban teman. Hasil keaktifan belajar peserta didik siklus II dapat di lihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.9
Nilai Keaktifan Belajar Peserta didik Siklus II

No	Nama	Aspek Pengamatan					Jumlah keaktifan
		A	B	C	D	E	
1	Anindita F. Lintang	2	4	2	4	4	16
2	Annisa Eka Wardani	4	3	4	4	4	19
3	Arina Alya Salsabila	4	2	3	4	2	15
4	Fairus Amorita Azza	4	3	4	4	3	18
5	Faqihatun Nisa	4	4	4	4	4	20
6	Hafshah Yaqutah Kamila	1	4	1	3	2	11
7	Hajar Al Mutiah	4	4	4	1	4	17
8	Humaira Zulfa Khoothi'	3	3	2	4	4	16
9	Kanaya Az Zahra	3	4	4	4	2	17
10	Meylan Ayuna Az Zahra	4	2	4	1	4	15
11	Muty Dyahmarta Utomo	4	4	4	4	4	20
12	Nabila Ramanda Khasa	2	3	3	4	4	16
13	Nafisa Dagna Safita	3	4	4	4	4	19
14	Najwa Aida Ardina	3	4	1	3	4	15
15	Nayla Putri Salmatifa	4	3	4	3	4	18
16	Nida Ar Royan	2	2	4	3	4	15
17	Nisrina Azmi Zuhdiyyah	4	4	3	4	3	18
18	Nusyaibah Az Zuhriyyah	3	4	3	4	4	18
19	Salsabila Hanifa	4	4	4	4	4	20
20	Salsabila Rahmadani	4	2	4	3	1	14
21	Shabrina Zalfaa Izzati	1	2	4	3	2	12
22	Tasya Junia Salsabila	4	4	4	4	4	20
23	Xurrotu Aini Sabila D.	3	4	4	3	3	17
24	Zaskia Putri Yudhistira	3	4	4	4	4	19

Keterangan:

- A. Keaktifan peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru
- B. Keaktifan peserta didik dalam bertanya
- C. Keaktifan peserta didik dalam mencari jawaban
- D. Keaktifan peserta didik dalam diskusi dengan teman
- E. Keaktifan peserta didik dalam mengomentari jawaban teman.

Kriteria nilai

Nilai 4 : Sangat aktif

Nilai 3 : Aktif

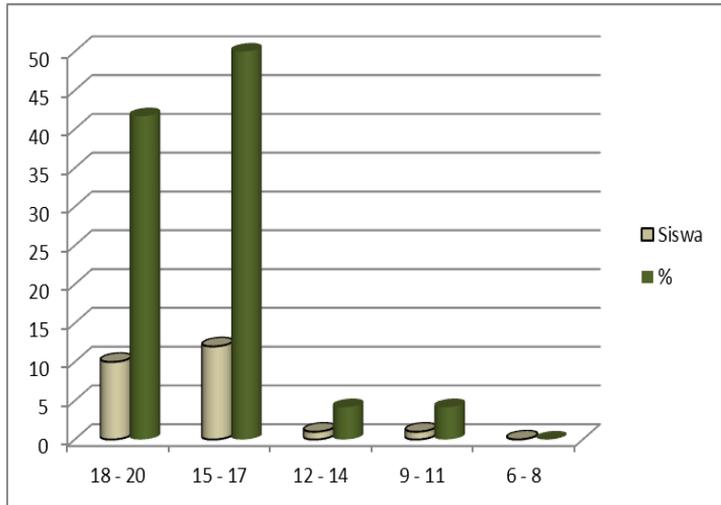
Nilai 2 : Cukup

Nilai 1 : Kurang

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.10
Keaktifan Belajar Peserta didik Siklus II

Jumlah Keaktifan	Siklus II		Kategori
	Peserta didik	%	
18 - 20	10	42%	Sangat Aktif
15 - 17	12	50%	Aktif
12 - 14	1	4%	Cukup
9 - 11	1	4%	Kurang
6 - 8	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	24	100%	



Gambar 4.5
Grafik Diagram Keaktifan Belajar Peserta didik Siklus II

Dari Tabel di atas terlihat bahwa pada siklus II keaktifan pada penerapan strategi bermain jawaban pada pembelajaran PAI materi Dzikir dan Doa di Kelas IV SDIT Al Qolam Semarang semester genap tahun ajaran 2016/2017 sebagai berikut :

- 1) Kategori aktif sekali ada 10 peserta didik atau 42%, mengalami kenaikan dari siklus I yaitu ada 8 peserta didik atau 33%
- 2) Kategori aktif ada 12 peserta didik atau 50%, mengalami kenaikan dari siklus I yaitu ada 9 peserta didik atau 38%

- 3) Kategori cukup ada 1 peserta didik atau 4%, mengalami penurunan dari siklus I yaitu ada 4 peserta didik atau 17%
- 4) Kategori kurang aktif ada 1 peserta didik atau 4%, mengalami penurunan dari siklus I yaitu ada 2 peserta didik atau 8%
- 5) Kategori sangat kurang ada 0 peserta didik atau 0%, mengalami penurunan dari siklus I yaitu ada 1 peserta didik atau 4%

Ini menunjukkan kecenderungan peserta didik sudah merespon proses pembelajaran atau aktif hingga mencapai 92% (kategori aktif sekali dan aktif) dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan.

d. Refleksi

Dari tes dan observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat prestasi belajar dan keaktifan peserta didik sudah mencapai indikator yang diharapkan, yaitu di atas 80%. Selanjutnya peneliti menganggap peningkatan sudah baik dan hanya menyisakan sedikit peserta didik yang kurang aktif dan nilainya tidak tuntas maka penelitian ini peneliti hentikan

B. Analisis

Pembelajaran PAI materi Dzikir dan Doa di Kelas IV SDIT Al Qolam Semarang semester genap tahun ajaran 2016/2017 pada pelaksanaan pra siklus, siklus I, dan siklus II

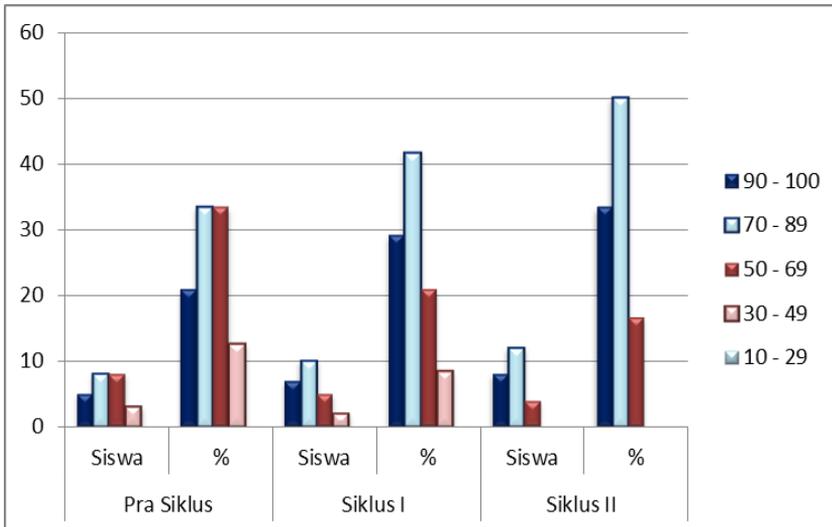
dapat menimbulkan perubahan-perubahan kegiatan pembelajaran baik keaktifan belajar peserta didik dan kemampuan menghafal peserta didik, hal ini dikarenakan adanya perbaikan dalam proses pelaksanaan tiap siklus:

1. Prestasi belajar

Prestasi belajar PAI materi Dzikir dan Doa di Kelas IV SDIT Al Qolam Semarang semester genap tahun ajaran 2016/2017 mengalami peningkatan setiap siklusnya, untuk selengkapnya dapat dilihat pada tabel dan diagram sebagai berikut di bawah ini:

Tabel 4.11
Perbandingan Nilai Prestasi belajar
Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Nilai	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Kategori
	Peserta didik	%	Peserta didik	%	Peserta didik	%	
90 - 100	5	21%	7	29%	8	33%	Baik Sekali Baik
70 - 89	8	33%	9	38%	12	50%	
50 - 69	8	33%	6	25%	4	17%	Cukup Kurang Kurang Sekali
30 - 49	3	13%	2	8%	0	0%	
10 - 29	0	0%	0	0%	0	0%	
Jumlah	24	100%	24	100%	24	100%	
Tuntas (KKM 70)	13	54%	16	67%	20	83%	
Tidak Tuntas	11	46%	8	33%	4	17%	



Gambar 4.6
Grafik Perbandingan Nilai Prestasi belajar
Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Peningkatan prestasi belajar PAI materi Dzikir dan Doa di Kelas IV SDIT Al Qolam Semarang semester genap tahun ajaran 2016/2017 setiap siklusnya yaitu pra siklus hanya ada 13 peserta didik atau 54%, Siklus I ada 16 peserta didik atau 67% dan pada siklus II sudah mencapai 20 peserta didik atau 83%, hasil tersebut sudah sesuai indikator yang ditentukan yaitu nilai tes sesuai KKM 70 sebanyak 80% dari jumlah seluruh peserta didik.

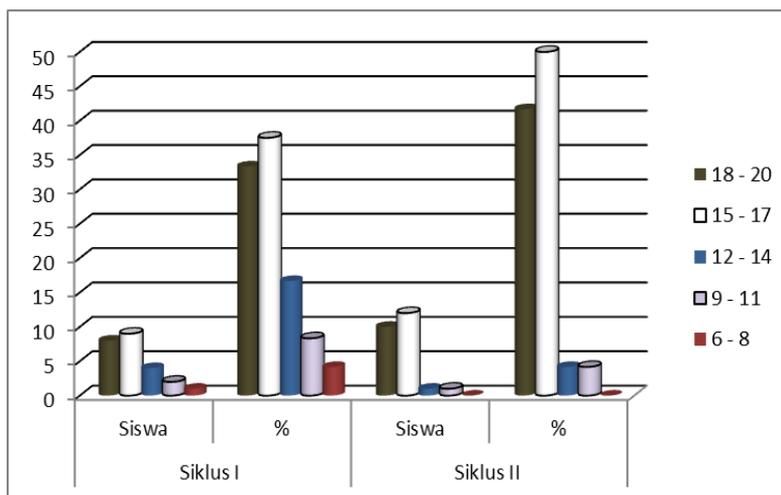
2. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar peserta didik pada saat proses pelaksanaan strategi bermain jawaban pada pembelajaran PAI materi dzikir dan doa di kelas IV SDIT Al Qolam Semarang

semester genap tahun ajaran 2016/2017 semakin meningkat dari tiap siklusnya, untuk selengkapnya dapat dilihat pada tabel dan diagram sebagai berikut di bawah ini:

Tabel 4.12
Perbandingan Penilaian Keaktifan Belajar Peserta didik
Siklus I dan Siklus II

Jumlah Keaktifan	Siklus I		Siklus II		Kategori
	Peserta didik	%	Peserta didik	%	
18 - 20	8	33%	10	42%	Sangat Aktif Aktif
15 - 17	9	38%	12	50%	
12 - 14	4	17%	1	4%	Cukup Kurang
9 - 11	2	8%	1	4%	
6 - 8	1	4%	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	24	100%	24	100%	



Gambar 4.7
Grafik Diagram Penilaian Keaktifan Belajar Peserta didik
Siklus I dan Siklus II

Pelaksanaan strategi bermain jawaban pada pembelajaran PAI materi dzikir dan doa di kelas IV SDIT Al Qolam Semarang semester genap tahun ajaran 2016/2017 telah meningkatkan keaktifan belajar peserta didik tiap siklusnya yaitu siklus I ada 17 peserta didik atau 71% dan pada siklus II sudah mencapai 22 peserta didik atau 92%, hasil tersebut sudah sesuai indikator yang ditentukan yaitu pada kategori aktif dan aktif sekali sebanyak 80% dari jumlah seluruh peserta didik.

Dari gambaran prestasi belajar dan keaktifan di atas menunjukkan terjadi peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II, dengan kata lain tindakan peneliti dalam pada pelaksanaan strategi bermain jawaban pada pembelajaran PAI materi Dzikir dan Doa di Kelas IV SDIT Al Qolam Semarang semester genap tahun ajaran 2016/2017 telah membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran dan membimbing peserta didik ke arah hasil hafalan yang baik yaitu mampu menghafal surat-surat pendek dengan baik dan benar.

Perbaikan-perbaikan yang dilakukan guru menjadikan penerapan strategi bermain jawaban telah menjadikan peserta didik termotivasi dalam pembelajaran. Indikasinya peserta didik sudah antusias mendengarkan penjelasan guru, peserta didik telah antusias membuat pertanyaan dan jawaban, peserta didik telah antusias dalam kerja kelompok dan peserta didik telah antusias dalam mengomentari hasil kerja teman. Keaktifan belajar peserta

didik ini juga menjadikan mereka sudah mencapai diatas 85% terutama pada kategori baik dan baik sekali, begitu juga dengan prestasi belajar, peserta didik sudah memahami sub tema yang diberikan sehingga hasil tes dengan KKM 70 telah mencapai diatas 80% begitu juga pada .

Hasil ini sesuai dengan pendapat menurut Masitoh untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik ada beberapa cara yang bisa dilakukan sebagai berikut:

1. Menyediakan pengalaman langsung tentang obyek-obyek nyata bagi anak.
2. Menciptakan kegiatan sehingga anak menggunakan semua pemikirannya
3. Membantu anak mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan baru yang didasarkan pada hal-hal yang telah mereka ketahui dan telah dapat mereka lakukan sebelumnya.
4. Menyediakan kegiatan dan kebiasaan yang ditujukan untuk mengembangkan semua aspek pengembangan kognitif, sosial, emosional, fisik afeksi dan estetis dan agama.
5. Mengakomodasikan kebutuhan anak-anak untuk melakukan aktifitas fisik, interaksi sosial, kemandirian dan mengembangkan harga diri yang positif.
6. Memberikan kesempatan menggunakan bermain sebagai wahana belajar ¹

¹ Masitoh, dkk, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2004), hlm.124-125

Beberapa faktor yang menjadikan prestasi belajar peserta didik dan motivasi belajar peserta didik meningkat adalah :

1. Kekreatifan guru dalam menggunakan sub tema
2. Pemberian ruang kepada peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran dengan belajar kelompok
3. Guru yang intensif dalam memotivasi peserta didik
4. Kekreatifan guru dalam mengelola kelas menjadi kelas yang komunikatif bagi peserta didik.²
5. Kekreatifan guru dalam memfariasikan strategi pembelajaran
6. Peserta didik yang mempunyai kegiatan untuk aktif dalam pembelajaran.

Menurut Suprijono,³ model pembelajaran kooperatif seperti strategi bermain jawaban yang memberikan ruang kepada peserta didik untuk aktif akan dapat menumbuhkan pembelajaran efektif yaitu pembelajaran yang bercirikan: (1) “Memudahkan peserta didik belajar” sesuatu yang “bermanfaat” seperti, fakta, keterampilan, nilai, konsep, dan bagaimana hidup serasi dengan sesama (2) Pengetahuan, nilai, dan keterampilan diakui oleh mereka yang berkompeten menilai.

Selain itu juga Gagasan utama dari strategi bermain jawaban adalah untuk memotivasi peserta didik supaya dapat saling mendukung dan membantu satu sama lain dalam menguasai keterampilan yang diajarkan oleh guru. Jika para peserta didik

² Masitoh, dkk, *Strategi Pembelajaran*, hlm. 125

³ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 58

ingin agar timnya mendapatkan *penghargaan itu*, mereka harus membantu teman satu timnya untuk mempelajari sub temanya. Mereka harus mendukung teman satu timnya untuk bisa melakukan yang terbaik, menunjukkan norma bahwa belajar itu penting, berharga, dan menyenangkan. Para peserta didik bekerja sama setelah guru menyampaikan sub tema pelajaran. Mereka boleh bekerja berpasangan dan membandingkan jawaban masing-masing, mendiskusikan setiap ketidaksesuaian, dan saling membantu satu sama lain jika ada yang salah dalam memahami. Mereka boleh mendiskusikannya dari pendekatan penyelesaian masalah, atau mereka juga boleh saling memberikan kuis mengenai objek yang sedang mereka pelajari. Mereka bekerja dengan teman satu timnya, menilai kekuatan dan kelemahan mereka untuk membantu mereka berhasil dalam kuis.⁴

Dari penjelasan diatas menunjukkan penerapan strategi bermain jawaban dapat keterampilan membaca dan keaktifan belajar peserta didik karena peserta didik menjadi aktif melalui kerja kelompok dan saling melengkapi kekurangan anggota kelompoknya dalam memahami materi pembelajaran.

⁴ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning*, (Massachusetts: Allyn & Bacon, 2005), hal. 12

